

BAB VI

PENUTUP

Setelah dilakukan analisis hasil penelitian dari temuan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian tersebut, maka pada bab ini akan menguraikan kesimpulan dari pembahasan dan juga saran-saran yang dipandang perlu sebagai masukan bagi pihak-pihak yang berkaitan.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Penggunaan Media Video dalam Mempertajam *Long Term Memory* Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas III MI Tarbiyatul Islamiyah Tengkur Rejotangan Tulungagung, dapat disimpulkan sebagaimana berikut:

1. Penggunaan media video dalam proses kegiatan belajar mengajar berguna bagi guru dan peserta didik. Penggunaan media video dapat dimanfaatkan untuk semua topik pembelajaran, model-model pembelajaran, dan setiap ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.
2. Media video dalam pembelajaran Fiqih dapat diterapkan pada saat materi tertentu yang memerlukan bantuan media berupa video sebagai alat penunjang tercapainya suatu proses pembelajaran. Di samping itu, penggunaan media video dalam pelaksanaan pembelajaran Fiqih dapat dilakukan untuk membangkitkan semangat dan minat peserta didik dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran.

3. Hasil dari penerapan media video dalam pembelajaran Fiqih ialah, media video dapat memperkuat pemahaman peserta didik terhadap materi ajar, dan dapat menyebabkan perubahan-perubahan daya ingat memori peserta didik menjadi optimal dalam jangka waktu yang lama. Dengan adanya media video, peserta didik akan mudah memahami materi pembelajaran Fiqih dan mudah dalam mempraktekannya sesuai ketentuan-ketentuan yang akan dicapai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang penggunaan media video dalam mempertajam *long term memory* peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas III MI Tarbiyatul Islamiyah Tengkur Rejotangan maka dapat diajukan beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Pihak sekolah harus memiliki cara yang jitu untuk membuat pembelajaran yang mengasyikkan sehingga bisa mengurangi rasa kebosanan.
2. Guru harus mampu menyediakan alat pembelajaran atau media sesuai dengan yang dibutuhkan. Agar peserta didik tidak hanya terpaku pada media papan saja.
3. Hubungan seorang guru dan peserta didik harus selalu terjaga, agar guru dapat mengetahui perubahan-perubahan dan kemampuan yang dialami peserta didik.